

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan positif maupun negatif dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pemerintahan, ekonomi, sosial, pendidikan, pekerjaan, dan sistem kehidupan lainnya. Salah satu aspek yang terkena dampak adalah karier. Di era revolusi industri yang bergerak menuju era society 5.0 yang serba digital ini, jenis karier menjadi lebih bervariasi. Beberapa pekerjaan menjadi lebih mudah dengan bantuan teknologi, sementara pekerjaan lainnya menghilang karena tergantikan oleh teknologi. Keberagaman dan globalisasi jenis karier saat ini menuntut individu untuk memiliki kemampuan bersaing dan beradaptasi dalam konteks pekerjaan yang terus berubah. Persaingan di dunia kerja yang semakin ketat dan kompetitif menjadi tantangan bagi sekolah untuk memberikan perhatian lebih terhadap masalah karier para peserta didiknya (Hamzati & Naqiyah, 2023, p. 2).

Diharapkan bahwa siswa mulai merancang pilihan karier mereka dengan mencari informasi tentang karier yang mereka minati dan belajar bagaimana membuat keputusan tentang pilihan karier mereka supaya mereka dapat mempersiapkan hal-hal yang akan membantu mereka mencapai pilihan mereka. Namun, beberapa siswa belum mampu memutuskan pilihan karier mereka, yang dapat menyebabkan kebingungan dalam memilih karier, kurangnya persiapan untuk membantu mereka mencapai pilihan mereka di masa depan, atau masalah lainnya. Dari data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (Statistik, 2024), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada siswa lulusan SMA menjadi yang

tertinggi, mencapai 2.514.481 pada Agustus 2023, TPT pada siswa SMK menjadi yang kedua, mencapai 1.780.095, dan TPT pada siswa SMP sebesar 1.246.932.

Dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah, permasalahan yang muncul banyak dialami oleh siswa. Guru dan sekolah menengah harus lebih memperhatikan masalah ini. Hal ini terkait dengan penetapan pilihan dalam menentukan arahnya karier. Sehingga banyak siswa dihadapkan pada pilihan jurusan dan program studi yang akan mereka ambil untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut di perguruan tinggi. Banyak diantara siswa yang masih kebingungan dalam menentukan jurusan apa yang akan diambil setelahnya menyelesaikan studinyadi sekolah menengah (Dianti et al., 2022, p. 697).

Di era globalisasi ini semakin banyak peluang dan tantangan dalam memilih dan menentukan karier, pelajar dalam membuat keputusan tentang memilih karier yang mereka minati sesuai dengan minatnya, bakat dan kepribadian menjadi sulit bagi siswa, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa mengenai karier yang diminatnya, sehingga perlu adanya konsultasi bimbingan karier sebagai wadah memperoleh informasi karier untuk pengembangan karier sesuai minat dan bakat siswa (Iswari et al., 2019, p. 390).

Sejumlah alternatif dalam kehidupan bisnis dan pilihan karier membantu siswa yang merasakan keragu-raguan karier ketika mereka tidak bisa mendapatkan dukungan yang mereka perlukan selama masa kritis di sekolah menengah atas, ketika mereka perlu membuat pilihan karier. Keraguan perencanaan karier secara umum diartikan sebagai masalah seorang individu hadapi saat membuat pilihan karier dan selama pencarian mencapai karier itu.

Parsons mendefinisikan individu mengalami keragu-raguan karier sebagai orang yang tidak bisa memperoleh hasil yang konsisten tentang ciri-ciri pribadi mereka seperti keterampilan, kemampuan dan minat mereka serta pilihan karier mereka. Salah satu cara efisien untuk meningkatkan kematangan karier dan mengurangi keragu-raguan karier siswa sekolah menengah yang berada pada masa kritis untuk menentukan pilihan karier adalah bimbingan karier. Brown dan Brooks mendefinisikan bimbingan karier sebagai proses profesional untuk membantu individu masalah mengenai pilihan karier, untuk menyelesaikan karier mereka keragu-raguan dan untuk memastikan keharmonisan individu dan lingkungan (Atli, 2016, p. 1838).

Bimbingan karier merupakan pendampingan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan membantu mereka menemukan serta mempersiapkan diri untuk merencanakan karier dan membuat keputusan yang sesuai dengan potensi mereka. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mencapai kehidupan yang lebih baik di masa depan, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang (Afdal, 2019, p. 100).

Bimbingan dan konseling *trait and factor* dapat digunakan untuk membantu konseli agar dapat memahami bakat minat dan kemampuannya melalui tes psikologi, sehingga konseli dapat memecahkan masalah berkaitan dengan pemilihan jurusan, studi lanjut dan pemilihan pekerjaan atau karier di masa yang akan datang, selain juga dapat membantu seseorang/konseli dalam merencanakan kariernya.

Frank Parsons menemukan teori *trait and factor* pada awal tahun 1900-an, bersama dengan awal lahirnya Bimbingan dan Konseling di Amerika. Sejak saat

itu, konseling karier *trait and factor* telah digunakan untuk membantu murid-murid dan masyarakat Amerika dalam memilih karier dan pekerjaan. Kesuksesan profesional seseorang ditentukan oleh keselarasan *trait* dan *factor*.

Menurut Hadiarni dan Irman (2009) *trait* adalah sifat atau karakteristik seseorang. Sementara *factor* adalah syarat atau tipe yang dimiliki oleh suatu posisi atau pekerjaan. Teori *trait and factor* memanfaatkan hasil tes psikologis yang dapat mengidentifikasi aspek kepribadian untuk menggambarkan *trait* seseorang. Sifat-sifat yang telah ditentukan inilah yang akan disesuaikan dengan faktor-faktor yang ada pada suatu jabatan atau pekerjaan (Ade Herdian Putra et al., 2023, p. 118).

Fenomena baru-baru ini tampaknya tidak sama. Kebanyakan siswa tidak memiliki perencanaan karier yang matang. Siswa masih tidak tahu apa yang akan mereka lakukan setelah tamat sekolah. Meskipun mereka menyadari betapa pentingnya merencanakan karier, namun siswa enggan untuk menyusun perencanaan karier kedepannya. Mereka terus menunggu stimulus dari lingkungan untuk direspon dan ditindaklanjuti dengan pengambilan keputusan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Triana Setyawati (dalam Sugiati & Fitri, 2020) menunjukkan bahwa 45% Peserta didik Sekolah Menengah Atas belum memiliki perencanaan mengenai karier yang akan dipilihnya, karena masih memiliki keraguan. Sedangkan dalam penelitian Subrata (2001:36) menyatakan bahwa persiapan karier sejumlah siswa SMA di Surabaya menunjukkan 85% siswa ragu terhadap karier masa depannya, 80% belum menentapkan karier masa depannya dengan mantap, dan 75% mengalami kesulitan dalam memutuskan dan merencanakan karier dengan baik.

Peneliti telah melakukan pra survey berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Guru BK di SMA Negeri 10 Medan terkait seberapa pentingnya bimbingan karier terutama dengan pendekatan *trait and factor* ini dilakukan untuk membantu siswa dalam merencanakan kariernya. Diketahui bahwa siswa masih belum paham tentang bakat minat yang ada dalam dirinya sehingga diketahui pendekatan *trait and factor* dapat membantu siswa terlebih untuk perencanaan karier kedepannya.

Peneliti juga melakukan penyebaran instrumen skala Likert perencanaan karier kepada siswa untuk melihat seberapa besar perencanaan karier siswa, dimana berdasarkan hasil analisis data dari penyebaran instrumen perencanaan karier siswa terdapat 68% siswa dapat mengenali sifat dan kepribadian pribadinya, 71% siswa bingung dalam merencanakan karier, 64% siswa dapat menyadari kemampuan dan kekuatan diri, 67% tidak mengetahui lingkungan dan dinamika dunia kerja..

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan mengingat pentingnya perencanaan karier siswa sekolah menengah atas khususnya dikelas XI serta fenomena yang terjadi untuk meneliti masalah tersebut, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Karier Dengan Pendekatan *Trait And Factor* Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Didapat dari uraian di atas, maka disimpulkan identifikasi masalahnya yaitu:

1. Adanya kebingungan dalam merencanakan karier yang dirasakan siswa

2. Adanya siswa yang belum dapat memahami kemauan dalam merencanakan karier
3. Adanya kesulitan mendapat pengetahuan lebih mengenai studi lanjut dan karier

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, pembatasan masalah pada penelitian ini hanya berfokus di “Pengaruh Bimbingan Karier Dengan Pendekatan *Trait And Factor* Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA N 10 Medan.”

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah sebuah pernyataan yang jawabannya akan diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

Adakah pengaruh bimbingan karier dengan pendekatan *trait and factor* terhadap kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI SMA N 10 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui adakah pengaruh bimbingan karier dengan pendekatan *trait and factor* terhadap kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI SMA N 10 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Riset ini dimaksudkan bisa memperluas ilmu serta akan mendukung teori-teori yang diterapkan dalam penelitian, yakni pemahaman bimbingan karier melalui pendekatan *trait and factor* terhadap perencanaan karier siswa kelas XI SMA N 10 Medan. Dari riset penelitian ini tentu harapannya memberi manfaat terhadap banyak orang khususnya untuk memperoleh pemahaman tentang bimbingan karier dengan pendekatan *trait and factor*.

1.6.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Selama prosesnya, penelitian ini mampu meningkatkan minat siswa ketika belajar dan kesungguhan mereka pada kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran bimbingan karier dengan pendekatan *trait and factor* terhadap perencanaan karier siswa kelas XI SMA N 10 Medan. Dengan menggunakan pendekatan *trait and factor* yang terintegrasi, siswa mampu mengembangkan keterampilan mereka untuk merencanakan karier.

b. Bagi Guru

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru Bimbingan dan Konseling dan meningkatkan pemahaman mereka tentang bimbingan karier melalui pendekatan *trait and factor* terhadap perencanaan karier siswa kelas XI SMA N 10 Medan.

c. Bagi Sekolah

Manfaat Penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai referensi untuk membuat keputusan yang tepat dalam penerapan model pembelajaran yang efektif pada layanan Bimbingan dan Konseling terutama dalam bidang bimbingan karier serta meningkatkan daya saing dalam hal kualitas dibandingkan dengan sekolah lain.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan tentang pengembangan dan penerapan strategi bimbingan karier melalui pendekatan *trait and factor* sehingga mampu membuat peningkatan perencanaan karier siswa. Semoga hasil penelitian ini bisa menjadi sumbangan ilmiah yang berharga dalam melengkapi literatur yang ada dan memperkaya pemahaman tentang pengaruh bimbingan karier melalui pendekatan *trait and factor* terhadap perencanaan karier siswa kelas XI SMA N 10 Medan.